

ABSTRAK

Nurul Wijayanty,2023. Penggunaan Media Dua Dimensi Pada Pembelajaran Ipa Dengan Materi Rangka Manusia Dan Fungsinya Kelas V Di Sdn Sumedangan Iii Kec. Pademawu Kab . Pamekasan, Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: Fadilah, M.Pd.

Kata Kunci: Media Dua Dimensi, IPA

Metode yang sering digunakan oleh guru IPA dalam mengajar pelajaran yakni sering kali menggunakan metode ceramah. Metode ini dirasa kurang tepat karena menimbulkan kebosanan pada siswa sehingga siswa kurang memperhatikan pelajaran, antusias siswa dalam pelajaran pun juga kurang. Materi IPA yang dipelajari dan dikaji mempunyai sudut pandang dan ruang lingkup yang luas, perlu adanya media yang dapat membantu siswa untuk memahami dan mengatasi keterbatasan siswa karena sudut pandang dan ruang lingkup yang luas. Berdasarkan fenomena tersebut maka fokus penelitian ini terdapat dua bagian yaitu: bagaimana cara guru menerapkan media dua dimensi pada pembelajaran IPA dengan materi rangka manusia dan fungsinya kelas V, bagaimana respon siswa dalam penggunaan media dua dimensi pada pembelajaran IPA dengan materi rangka manusia dan fungsinya kelas V. Oleh karena itu, guru harus memberikan motivasi kepada siswa agar siswa di kelas sangat bersemangat untuk belajar IPA.

Rancangan Penelitian yang digunakan adalah kualitatif sedangkan metode penelitiannya dengan wawancara, observasi, angket, dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SDN SUMEDANGAN III.

Hasil dari penelitian ini adalah cara guru menerapkan media dua dimensi adalah siswa memahami materi yang sudah di paparkan oleh guru dengan menggunakan media dua dimensi Pertama guru memilih metode yang akan digunakan yaitu media dua dimensi berupa gambar. Kedua guru memperlihatkan gambar rangka manusia dan fungsinya kepada siswa. Ketiga guru menjelaskan kepada siswa mengenai gambar sesuai dengan materi yang diajarkan. Keempat guru memberikan pertanyaan terhadap siswa mengenai materi yang sudah dijelaskan dengan menggunakan media dua dimensi, media dua dimensi sangat membantu sekali dalam belajar karena siswa memahami dan menangkap materi pelajaran yang guru sampaikan. Sedangkan untuk respon siswa terhadap penggunaan media dua dimensi peneliti ini menggunakan 4 kategori yaitu Sangat Setuju (S) Setuju (S) Tidak Setuju (TS) Tidak Sangat Setuju (TST) Dengan 4 kategori diatas peneliti membuat 5 pertanyaan yang harus di isi oleh responden. Dari 4 kategori di atas akan dikelompokkan menjadi 2 responden positif dan negatif . Kemudian di cari rata-rata persentase responden dengan membagi jumlah persentase responden dengan jumlah pernyataan dalam angket. Berdasarkan hasil penelitian 21 peserta didik memiliki jawaban setuju mengenai respon terhadap penggunaan media dua dimensi dan termasuk dalam kategori baik. Hal tersebut dapat dilihat dari persentase 96,2% jawaban bernilai positif (untuk opsi sangat setuju dan setuju) dan 3,8% untuk jawaban bernilai negatif (untuk opsi tidak setuju dan sangat tidak setuju)